

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Produksi daging sapi di Indonesia setiap tahun mengalami perubahan, hal ini terlihat pada tahun 2019 produksi daging sapi mencapai 441.002 ton, pada tahun 2020 mencapai 394.269 ton dan produksi daging pada tahun 2021 mencapai 428.183 ton. Provinsi yang menjadi penyumbang produksi daging nasional terbesar adalah provinsi Jawa Timur sebanyak 93.303 ton daging di Indonesia (BPS 2021). Tingginya produksi di Provinsi Jawa Timur karena populasi ternaknya pun tinggi dan Jawa Timur merupakan Provinsi dengan jumlah populasi sapi pedaging terbanyak di Indonesia.

Sapi pedaging merupakan jenis sapi yang dipelihara dengan tujuan utama adalah produksi daging. Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan peternakan sapi pedaging untuk memenuhi kebutuhan gizi, maka produktivitas sapi perlu ditingkatkan, untuk meningkatkan produktivitas sapi diperlukan sarana dan pemeliharaan yang baik seperti manajemen pakan, manajemen pemeliharaan dan manajemen perkandangan. Sehingga kebutuhan daging di tiap provinsi dapat terpenuhi.

Manajemen perkandangan merupakan salah satu faktor penunjang untuk mencapai produktivitas serta efisiensi dari suatu peternakan, namun hal ini belum mendapat perhatian dalam usaha peternakan sapi potong khususnya peternakan rakyat. Bangunan kandang yang belum sesuai dengan persyaratan teknis yang akan mengganggu produktivitas ternak, kurang efisien dalam penggunaan tenaga kerja serta berdampak buruk terhadap lingkungan sekitarnya. Beberapa hal yang diperlukan dalam mendirikan kandang antara lain (1) memenuhi persyaratan kesehatan ternak, (2) efisiensi dalam pengelolaan lahan dan tempat, (3) dapat melindungi ternak dari pengaruh iklim dan hewan buas, (4) kandang tidak berdekatan dengan lingkungan warga. Bentuk dan tipe kandang sapi potong baiknya disesuaikan dengan lokasi berdasarkan tujuan pemeliharaan dan kondisi fisiologis ternak yang dipelihara.

PT Ranso Welvarindo merupakan perusahaan peternakan yang bergerak di bidang penggemukan sapi potong. PT Ranso Welvarindo terletak di Desa Tanjung Sari Lampung Selatan. Lahan milik PT Ranso Welvarindo seluas 10 Ha. Penggunaan lahan terluas digunakan untuk kandang.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dilakukan Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan keterampilan di bidang sapi pedaging secara umum. Tujuan lain adalah mengetahui dan mempelajari mengenai manajemen perkandangan yang ada di PT Ranso Welvarindo.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.